



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM SECTIO CAESAREA*
DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

Dyana Antika Septyani
202303029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM SECTIO CAESAREA*
DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :
Dyana Antika Septyani
202303029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dyana Antika Septyani

NIM : 202303029

Tanggal : 20 Agustus 2024

Tanda tangan



HALAMAN PERSETUJUAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM SECTIO CAESAREA*
DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan

pada tanggal 20 Agustus 2024

Pembimbing,



(Diah Astutiningrum, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Dyana Antika Septyani

NIM : 202303029

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul Kia : Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Menyusui Tidak Efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

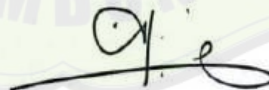
Telah berhasil di pertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



Siti Suwaibah, S.Kep.,Ns

Penguji dua



Diah Astutiningrum, M.Kep

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 20 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Dyana Antika Septyani
NIM : 202303029
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Menyusui Tidak Efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 20 Agustus 2024

Yang menyatakan



Dyana Antika Septyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Menyusui Tidak Efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini. Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melancarkan segala proses saya dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.
2. Kedua orangtua saya Bapak Maryono dan Ibu Maryati dan adik saya Dwi Lutthifha Anjayani yang tercinta dan terkasih yang selalu memberikan motivasi, semangat serta doa dan dukungan yang diberikan sehingga peneliti dapat mengerjakan Karya Ilmiah Akhir dengan lancar.
3. Dr. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M. Kep., selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Diah Astutiningrum, M. Kep, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.

6. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
7. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners dan seluruh mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Profesi Ners tahun akademik 2023 yang selalu memberikan semangat.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga Karya Ilmiah Akhir ini dapat terselesaikan.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, mengingat masih banyak keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini. Dan juga penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Gombong, 20 Agustus 2024



(Dyana Antika Septyani)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2024

Dyana Antika Septyani ¹, Diah Astutiningrum ²

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM SECTIO CAESAREA*
DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Latar Belakang: Operasi Caesar (SC) sering diperlukan saat persalinan normal tidak memungkinkan, namun sering menyebabkan masalah laktasi pada ibu nifas. Di Indonesia, tingkat SC mencapai 17,6% pada 2018. Kesulitan menyusui setelah SC dapat berdampak negatif pada ibu dan bayi. Woolwich massage, dengan manfaatnya dalam meningkatkan produksi ASI, telah terbukti efektif mengatasi hambatan laktasi pasca SC, menjadikannya intervensi penting bagi ibu pasca operasi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada ibu post partum sectio caesarea dengan menyusui tidak efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 ibu post partum sectio caesarea dengan menyusui tidak efektif. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, serta SOP Woolwich massage. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Pengkajian pada Klien I-V mengungkapkan masalah menyusui tidak efektif, yang ditandai dengan keluhan ASI yang belum lancar, kurangnya pengalaman menyusui, serta payudara yang terasa keras dengan puting menonjol dan bayi yang rewel. Diagnosa keperawatan prioritas untuk semua klien ini adalah menyusui tidak efektif. Intervensi yang dilakukan meliputi pengkajian pengeluaran ASI, memberikan edukasi mengenai teknik menyusui yang benar dan pemijatan payudara, serta memonitor kelancaran ASI. Ibu juga dianjurkan untuk menyusui dengan kedua payudara setiap kali menyusui, dan diberikan dukungan untuk meningkatkan intensitas menyusui melalui Woolwich massage. Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan berhasil dilakukan, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah menyusui tidak efektif pada kelima klien telah teratasi. Inovasi keperawatan yang diterapkan menunjukkan adanya penurunan gejala menyusui tidak efektif serta peningkatan kecukupan ASI pada Klien I-V.

Kesimpulan: Asuhan keperawatan menggunakan Woolwich massage efektif mengatasi masalah menyusui tidak efektif pada ibu post partum sectio caesarea di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, meningkatkan produksi ASI, dan mendukung pemulihan ibu.

Rekomendasi: Tenaga kesehatan disarankan rutin menerapkan Woolwich massage dalam perawatan ibu post SC untuk meningkatkan keberhasilan laktasi.

Kata Kunci: Menyusui Tidak Efektif, Woolwich Massage, Sectio Caesarea, Laktasi.

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, August 2024**

Dyana Antika Septyani¹, Diah Astutiningrum²
dianaantika3@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE FOR POSTPARTUM MOTHERS WITH INEFFECTIVE
BREASTFEEDING FOLLOWING CAESAREAN SECTION**

Background: A Caesarean Section (CS) is often necessary when expected delivery is not feasible, but it frequently leads to lactation challenges for postpartum mothers. In Indonesia, the C.S. rate reached 17.6% in 2018—difficulties in breastfeeding after C.S. can negatively affect both the mother and the baby. Woolwich massage, known for its benefits in promoting breast milk production, has proven effective in overcoming lactation challenges post-CS, making it a critical intervention for mothers after surgery.

Objective: This study aims to analyze nursing care for postpartum mothers experiencing ineffective breastfeeding following a Caesarean section in the Flamboyan Ward at RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Methods: This study employed a descriptive method with a case study approach. The subjects were five postpartum mothers with ineffective breastfeeding following a Caesarean section. Instruments included a nursing care format and the Woolwich Massage Standard Operating Procedure (S.O.P.). Data analysis was performed descriptively and qualitatively, and it was presented in tables and narratives.

Results: Assessments of Clients I-V revealed ineffective breastfeeding, characterized by complaints of insufficient breast milk production, lack of breastfeeding experience, hard breasts, protruding nipples, and fussy babies. The primary nursing diagnosis for all clients was ineffective breastfeeding. Interventions included assessing breast milk output, educating mothers on proper breastfeeding techniques and breast massage, monitoring breast milk flow, encouraging feeding from both breasts during each session, and promoting increased breastfeeding intensity using Woolwich massage. The nursing care provided as planned was successful, and evaluation results indicated that the issue of ineffective breastfeeding was resolved in all five clients. The nursing intervention significantly reduced symptoms of ineffective breastfeeding and increased adequate breast milk production in Clients I-V.

Conclusion: Nursing care involving Woolwich massage effectively addressed ineffective breastfeeding in postpartum mothers following a Caesarean section at R.S.U.D. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, enhancing breast milk production and supporting maternal recovery.

Recommendation: Health professionals are encouraged to routinely incorporate Woolwich massage into the care of postpartum mothers after a Caesarean section to improve breastfeeding success.

Keywords: Caesarean Section; Ineffective Breastfeeding; Lactation. Woolwich Massage

-
- 1) Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 2) Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	3
BAB II KONSEP DASAR	5
A. Konsep Medis	5
B. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	16
C. Kerangka Konsep	31
BAB III METODEDE STUDI KASUS.....	32
A. Desain Studi Kasus	32
B. Subyek Studi Kasus	32
C. Fokus Studi Kasus	32
D. Definisi operasional	33
E. Instrumen Studi Kasus	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	35
H. Analisa Data dan Penyajian Data	35
I. Etika Studi Kasus.....	35
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil Lahan Praktek	37
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	38
C. Hasil Penerapan Inovasi Tindakan Keperawatan	51
D. Pembahasan	53
E. Keterbatasan Studi Kasus	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	32
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Operasi Caesar (SC) adalah persalinan yang diperlukan ketika persalinan normal tidak dapat dilakukan karena masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Ini melibatkan membuka dinding perut dan uterus untuk melahirkan janin (Elizabeth, 2015).

Sejak tahun 1985, tingkat operasi caesar yang dianggap ideal oleh komunitas layanan kesehatan internasional adalah antara 10-15%. Namun, operasi caesar semakin umum dilakukan di negara maju dan berkembang. Pada tahun 2018, tingkat operasi caesar di Indonesia mencapai 17,6% dari total kelahiran (Riskesdas, 2018 Kemenkes RI, 2018). Proporsi tertinggi operasi caesar terjadi di DKI Jakarta dan terendah di Papua. Selain itu, operasi caesar lebih umum dilakukan pada ibu yang tinggal di perkotaan, memiliki indeks kepemilikan yang tinggi, pekerjaan sebagai pegawai pemerintah, dan pendidikan tinggi/lulus PT (Riskesdas, 2018 Kemenkes RI, 2018).

Ibu nifas setelah melahirkan dengan SC sering menghadapi masalah, seperti kesulitan menyusui bayi atau proses laktasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa proses melahirkan dengan SC dapat menghambat produksi dan pengeluaran ASI karena penggunaan obat penghilang rasa sakit sebelum operasi, yang dapat menghambat respons menyusui (Kristiyansari, 2015).

Masalah laktasi setelah melahirkan dengan SC dapat memiliki dampak negatif pada ibu, bayi, dan keluarga. Ibu dapat mengalami masalah fisik seperti pembengkakan dan nyeri pada payudara, serta masalah psikologis seperti kecemasan dan frustrasi (Wulandari & Ningrum, 2018). Bayi berisiko mengalami kekurangan gizi karena produksi ASI yang tidak mencukupi dan rentan terhadap berbagai penyakit infeksi (Nugraheni & Wahyuni, 2019). Selain itu, keluarga juga dapat merasa terbebani secara finansial karena harus membeli susu formula sebagai pengganti ASI (Kusumawati et al., 2019).

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu setelah melahirkan, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik perawatan payudara seperti IMD, pijat oksitosin, dan massage payudara. Salah satu jenis massage yang dapat digunakan adalah woolwich massage. Woolwich massage dapat meningkatkan produksi hormon prolaktin dan oksitosin serta memberikan sensasi relaksasi (Wahyuni & Noviyanti, 2019).

Massage woolwich telah terbukti dapat meningkatkan produksi ASI, mengurangi penyumbatan, mengurangi peradangan atau bendungan payudara, serta meningkatkan refleksi prolaktin dan oksitosin (let down reflex) (Kusumastuti, 2017). Woolwich massage dilakukan dengan memijat area sinus laktiferus di sekitar aerola mammae menggunakan kedua ibu jari selama 15 menit. Pijatan ini merangsang sel-sel syaraf payudara, yang kemudian merangsang hipotalamus untuk menghasilkan hormon prolaktin. Hormon ini bertanggung jawab untuk meningkatkan aliran darah ke sel mioepitel payudara, sehingga meningkatkan volume dan produksi ASI serta mencegah penyumbatan yang dapat menyebabkan pembengkakan pada payudara (Nababa, 2021).

Pijat Woolwich memiliki efek pada jaringan subkutan dan saraf otonom, melemaskan jaringan, meningkatkan aliran darah dalam sistem duktus, dan menghilangkan sisa sel. Tujuan dari pijat ini adalah untuk menjaga aliran ASI melalui saluran laktiferus tetap lancar. Menurut Dewi (2019), metode ini juga membantu mencegah penyumbatan atau peradangan payudara, yang meningkatkan produksi susu ibu pasca melahirkan.

Dari Oktober hingga November 2023, 150 ibu nifas pasca SC terlibat dalam studi pendahuluan di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo di Purwokerto. Setelah operasi caesar, ibu sering mengalami kesulitan menyusui karena efek obat-obatan penghilang rasa sakit dan pembiusan, yang dapat menghambat produksi ASI. Namun, pijat Woolwich dapat membantu meningkatkan produksi ASI sehingga penulis merasa perlu menerapkan *woolwich massage* pada pasien *post sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.

B. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari studi kasus ini yaitu menguraikan hasil asuhan keperawatan penerapan *woolwich massage* pada ibu *post partum sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada ibu *post partum sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.
- b. Mendeskripsikan hasil analisa data pada ibu *post partum sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.
- f. Mendeskripsikan hasil inovasi penerapan *woolwich massage* pada ibu *post partum sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Keilmuan

Penulisan ini mungkin berkontribusi pada kemajuan disiplin keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas. Informasi yang disajikan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peningkatan produksi ASI pada ibu yang telah menjalani operasi caesar..

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Penulis:

Penulis akan memperoleh pengalaman dalam menerapkan hasil penelitian keperawatan, khususnya dalam studi kasus tentang penerapan

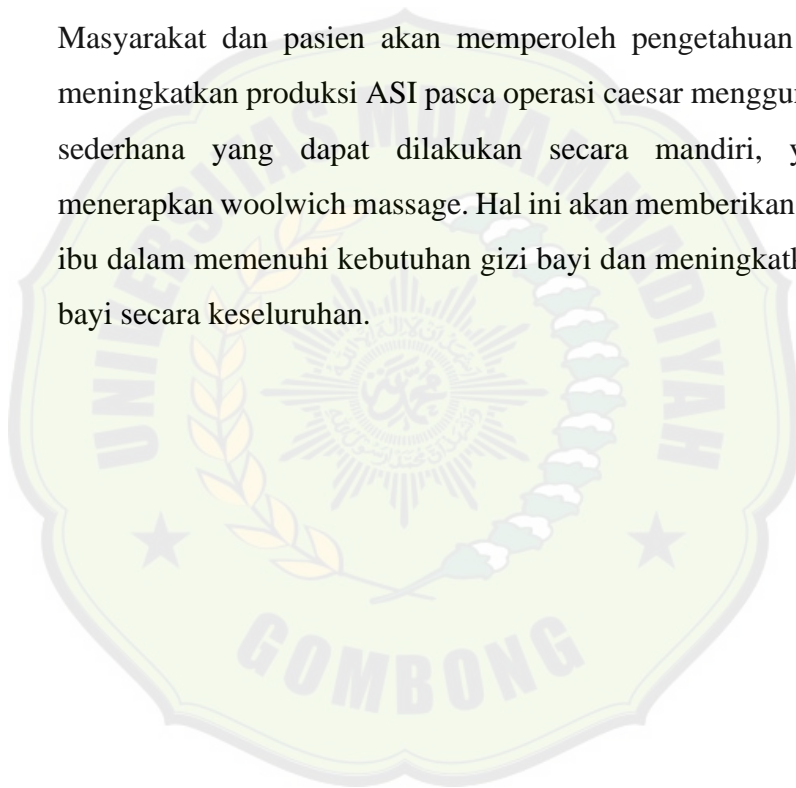
woolwich massage pada ibu post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui yang tidak efektif.

b. Bagi RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien yang telah menjalani operasi caesar dan bertujuan untuk mempercepat pemulihan kesehatan pasien.

c. Bagi Masyarakat/Pasien:

Masyarakat dan pasien akan memperoleh pengetahuan tentang cara meningkatkan produksi ASI pasca operasi caesar menggunakan metode sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri, yaitu dengan menerapkan woolwich massage. Hal ini akan memberikan manfaat pada ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi bayi dan meningkatkan kesehatan bayi secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Perry. (2018). *Lowdermilk.. Maternity nursing*. St. Louis: Mosby.
- Dewi, V. N. L. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Salemba Medika.
- Elizabeth. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang. Kemenkes RI.
- Kusumastiti, dkk. (2017). *Kombinasi Pijat Woolwich dan Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI dan Involusi Uterus pada Ibu Postpartum*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Nababan, T., Solin, V. L., Ritonga, R., Lestari, I., Zai, P., & Buulolo, J. (2021). *Efektifitas Woolwich Massage Terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Nifas Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021*. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(2).
- Oxorn dan Forte. (2015). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tim Pokja Sdki Dpp Ppni. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (1st Ed.)*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja Siki Dpp Ppni. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja Slki Dpp Ppni. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Triwahyuni, E. (2021). *Pemanfaatan Woolwich Massage Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas*.
- Jitowiyono, S., & Kristiyanasari, W. (2017). *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kusumawati, Y., Rahmawati, E., & Puspitasari, N. (2019). *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(2), 70-78.
- Nugraheni, S. A., & Wahyuni, S. (2019). *Hubungan Dukungan Suami dengan*

Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Jurnal Kebidanan*, 7(15), 33-42.

Wulandari, H., & Ningrum, R. P. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di BPM Wilayah Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2).



LAMPIRAN



JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN

PROPOSAL DAN HASIL KIA NERS

TA. 2023/2024

No	Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Juni 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agus t 2024
1.	Penentuan Tema										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Ujian Proposal										
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian										
5.	Penyusunan Hasil Penelitian										
6.	Ujian Hasil Penelitian										

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan pada ibu post partum sectio caesarea dengan menyusui tidak efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan Asuhan keperawatan pada ibu post partum sectio caesarea dengan menyusui tidak efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa

Dyana Antika Septyani

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Dyana Antika Septyani dengan judul “Asuhan keperawatan pada ibu post partum sectio caesarea dengan menyusui tidak efektif di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi, Purwokerto, 2024
Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TINDAKAN METODE PIJAT WOOLWICH	
Pengertian	Metode pijat woolwich adalah metode pijat yang akan memengaruhi saraf vegetative dan jaringan bawah kulit yang dapat melemaskan jaringan sehingga memperlancar aliran darah pada sistem duktus, sisa-sisa sel sistem duktus akan dibuang agar tidak menghambat aliran ASI melalui ductus lactiferus sehingga aliran ASI akan menjadi lancar. pijat woolwich memicu rangsangan sel-sel mioepitel di sekitar kelenjar payudara, rangsangan tersebut diteruskan ke hipotalamus sehingga memicu hipofisis anterior untuk memeroduksi hormon prolaktin. Di samping itu, peradangan atau bendungan pada payudara dapat dicegah.
Tujuan	Pijat Woolwich bertujuan untuk mengeluarkan ASI yang ada pada sinus laktiferus. Pemijatan tersebut akan merangsang sel saraf pada payudara. Rangsangan tersebut diteruskan ke hipotalamus dan direspon oleh hipofisis anterior untuk mengeluarkan hormon prolaktin yang akan dialirkan oleh darah ke sel mioepitel payudara untuk memproduksi ASI.
Manfaat	Manfaat pemijatan metode woolwich adalah meningkatkan pengeluaran ASI, meningkatkan sekresi ASI, dan mencegah peradangan payudara atau mastitis
Petugas	Perawat
Persiapan Pasien	Menjelaskan prosedur dan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Alat	1. Minyak 2. Baby Oil
A.	Fase Orientasi
1	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
2	Menjelaskan tujuan tindakan
3	Menjelaskan langkah prosedur
4	Menanyakan kesiapan
5	Kontrak waktu
B.	Fase Kerja
1	Mencuci tangan
2	Menjaga privasi pasien
3	Menyiapkan alat (Handuk dan bahan)
4	Melepaskan pakaian atas pasien
5	Memberikan tempat duduk (kursi) dan bersandar dikursi
6	Mengolesi kedua telapak tangan dengan Baby Oil/Minyak

7	Melakukan pemijatan melingkar menggunakan kedua ibu jari pada area sinus laktiferus tepatnya 1-1,5 cm diluar areola mammae sela 15 menit
8	Keringkan daerah mammae dengan handuk kering
9	Merapihkan pasien dan alat
C.	Fase Terminasi
1	Evaluasi hasil
2	Rencana tindak lanjut
3	Dokumentasi

Sumber: Putri Handayan, Putri (2022) *Efektivitas Pijat Woolwich Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas Ny. S PIA0 Di PMB Dasa Susilawati, S.ST Bandar Lampung*. Diploma thesis, Poltekkes Tanjungkarang.



OBSERVASI MENYUSUI TIDAK EFEKTIF

NoIndikator	Klien I		Klien II		Klien III		Klien IV		Klien V	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1 Perlekatan bayi pada payudara ibu										
2 Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar										
3 Tetesan atau pancaran ASI										
4 Suplai ASI adekuat										
5 Bayi tidur setelah menyusui										
6 Hisapan bayi										
7 Lecet pada puting										
8 Bayi menangis setelah menyusui										
Skor										

OBSERVASI KECUKUPAN ASI

No	Indikator	Klien I		Klien II		Klien III		Klien IV		Klien V	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1	Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat										
2	Tetes/pancaran ASI meningkat										
3	Suplai ASI adekuat										
4	Kelelahan maternal menurun										
5	Kecemasan maternal menurun										
6	Bayi tidak rewel										
	Skor										



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Menyusui tidak efektif di Ruang Flumboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Nama : Dyana Antika Septyani
NIM : 202303029
Program Studi: Profesi Ners
Hasil Cek : 27 %

Gombong, 19 Agustus 2024.

Pustakawan

(Aulia Rahmawati, S.Pd)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR BIMBINGAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos sudarso No. 461, Telp. Fax. (02870 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Dyana Antika Septyani
NIM : 202303029
Pembimbing : Diah Astutiningrum, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
20 November 2023	Konsul judul	<i>A/S</i>
08 Desember 2023	ACC Judul	<i>A/S</i>
30 Desember 2023	Konsul BAB I	<i>A/S</i>
22 Februari 2024	Revisi BAB I Konsul BAB II	<i>A/S</i>
08 Maret 2024	Revisi BAB II Konsul BAB III	<i>A/S</i>
14 Maret 2024	ACC BAB I, II, dan III	<i>A/S</i>
24 Maret 2024	Melengkapi dan cek uji turmitin	<i>A/S</i>
01 Agustus 2024	Konsul revisi sempro dan BAB IV & BAB V	<i>A/S</i>
07 Agustus 2024	Konsul revisi BAB IV dan BAB V ACC	<i>A/S</i>
12 Agustus 2024	Melengkapi dan cek uji turmitin	<i>A/S</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners



(Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep)